

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti secara langsung terjun ke lokasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai mekanisme dan penerapan Setrategi Pemasaran usaha peternak telur itik di desa masiraan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan memberikan gambaran secara mendalam mengenai setrategi pemasaran usaha peternak itik petelur di desa masiraan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Masiraan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Subjek penelitian adalah subjek darimana data diperoleh mengenai data variable-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini Para Peternak Telur Itik yang ada di desa masiraan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tujuan utama atau persoalan yang ingin diteliti.

Objek dalam penelitian ini mengenai strategi pemasaran usaha peternakan itik petelur di desa masiraan.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah kumpulan fakta, angka, informasi, atau hasil pengukuran yang dikumpulkan, direkam, atau diperoleh dari berbagai sumber. Data dapat berupa gambar, suara, atau jenis informasi lainnya yang dapat diolah dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman atau pengetahuan tentang suatu subjek tertentu.

#### a. Identitas informan

Melibuti nama, tempat tanggal lahir dan umur.

#### b. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara yang di dapat langsung dari tempat penelitian. Dimana data yang diperoleh hasilnya harus aktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dari pihak informan.

#### c. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan dari putakaan seperti buku-buku, artikel, jurnal serta sumber lainnya yang bertujuan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian ini berupa gambaran umum.

## 2. Sumber Data

### a. Informasi

Informasi yaitu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data penunjang yang berisikan catatan-catatan, buku-buku, untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan dengan fokus kajian. Oleh karena itu, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dengan turun langsung ke lapangan bersifat partisipan untuk mengamati dan menghimpun data serta informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Para ilmuwan di bidang perilaku (*behavioral scientists*) mendefinisikan observasi sebagai teknik pengamatan terhadap perilaku manusia, lingkungan alam, budaya, maupun sistem keyakinan yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia (Indrawan & Yaniawati, 2016). Observasi yang dilakukan peneliti di

Desa Masiraan dari tanggal 27 juni hingga 20 juli ini bertujuan untuk memahami kondisi sosial, budaya, serta aktivitas ekonomi masyarakat, Berdasarkan pengamatan langsung, sebagian besar masyarakat menggantungkan mata pencaharian pada sektor agraris, seperti perkebunan, dan peternakan. Peternakan itik petelur menjadi salah satu usaha yang cukup dominan, terlihat dari banyaknya kandang-kandang itik yang tersebar di berbagai titik desa.

Salah satu temuan menarik dalam observasi adalah banyaknya kandang itik yang memiliki struktur cukup tinggi dan mencolok. Melalui pengamatan dan percakapan ringan dengan warga, peneliti menemukan bahwa desain kandang yang tinggi tersebut bertujuan untuk menghindari banjir, mengatasi kelembapan lingkungan, serta memberikan sirkulasi udara yang lebih baik bagi ternak. Selain itu, faktor lingkungan berupa kontur tanah dan kondisi cuaca turut memengaruhi model kandang yang dipilih oleh para peternak.

Dalam aspek budaya dan keyakinan, masyarakat Desa Masiraan dikenal sangat religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai keagamaan ini tercermin dalam interaksi sosial, kebiasaan gotong royong, serta etika dalam menjalankan usaha, termasuk dalam praktik peternakan.

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti perlu melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan dengan jumlah yang relatif sedikit. Teknik ini dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak

terstruktur, serta dapat dilakukan melalui pertemuan langsung (*face to face*) maupun melalui media telepon (Abdussamad, 2021)

3. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau proses pengumpulan dokumen dengan memanfaatkan berbagai bukti yang valid, yang diperoleh melalui pencatatan dari beragam sumber maupun arsip yang dimiliki oleh instansi atau pihak terkait dengan penelitian (Abdussamad, 2021).

## **F. Tahap Penyajian Data dan Analisis Data**

1. Tahap penyajian data

Setelah proses pengumpulan data tahap selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi yang esensial, serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting. Data yang telah melalui tahap reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya serta mempermudah penelusuran data apabila dibutuhkan.

- b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data (data display). Penyajian data merupakan proses mengorganisasi dan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan serta menyusun laporan penelitian. Bentuk penyajian data dapat diwujudkan melalui uraian singkat, bagan, maupun tampilan yang menunjukkan hubungan antar kategori.

### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan serta menyusun kembali data yang telah terkumpul ke dalam bentuk uraian narasi yang sistematis dan terstruktur.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan kegiatan mengelompokkan, menyusun dan menelaah data sehingga data mudah dipahami serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang logis. Menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data kualitatif merupakan proses yang bersifat interaktif dan keberlanjutan yang meliputi 3 tahapan utama yaitu reeduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data yang di lakukan dengan menyususn informasi dalam bentuk narasi, table agar mempermudah peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data kemudian penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan makna, pola, serta keterkaitan antar kategori data data sekaligus memastikan keabsahan temuan penelitian (Huberman, 2018)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, di mana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Setelah data dikumpulkan, peneliti mengolahnya menjadi bentuk yang lebih terstruktur sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Metode ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, dimulai dari observasi dan wawancara mendalam dengan para informan. Selanjutnya, peneliti menyusun transkrip wawancara dengan memutar kembali rekaman hasil wawancara dan menuliskan seluruh percakapan sesuai dengan apa yang terekam.

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Pada beberapa tahapan penelitian yang harus diperhatikan penulis dalam memyelesaikan tugas akhir, yaitu:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah mendalam terhadap permasalahan yang akan dikaji, menentukan lokasi penelitian yang relevan, kemudian menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi. Proposal tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ketua jurusan untuk dipersiapkan dalam kegiatan seminar proposal.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga mengurus surat izin penelitian untuk pelaksanaan riset selama dua bulan setelah dilakukan penetapan perubahan judul.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dihimpun, peneliti kemudian melakukan pengolahan data melalui tahapan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara sistematis

dan hasil analisis tersebut kembali dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memastikan kelengkapan serta ketepatan data.

#### 4. Tahap Penulisan/Penyusun Laporan Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan seluruh data yang telah diperoleh, sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Apabila laporan telah disetujui dan dinilai layak sebagai karya ilmiah, maka penelitian dinyatakan siap untuk diuji atau dimunaqasyahkan.